

# Peran Program Penguatan Kapasitas Ormawa Fima dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Jurang Melalui Pengembangan DEWI ASIA

Mega Ayu Putri Hapsari\*<sup>1</sup>, Bidayatul Hidayah<sup>2</sup>, Salha Hamidah<sup>3</sup>, Fatchur Rohman<sup>4</sup>, Ratri Rahmawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus

<sup>3,4</sup> Program Studi Teknik Mesin Universitas Muria Kudus

\*e-mail: megaayuputrihapsari@gmail.com<sup>1</sup>, bidayatulhidayah00@gmail.com<sup>2</sup>, salhahamidah@gmail.com<sup>3</sup>, fatchur.ale157@gmail.com<sup>4</sup>, ratri.rahmawati@umk.ac.id<sup>5</sup>

## Abstrak

PPK Ormawa FIMA bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Jurang melalui pengembangan DEWIASIA (Desa Wisata Berbasis Kreasi dan Alam) yang bekerjasama dengan POKDARWIS untuk menghidupkan kembali wisata yang ada di Desa Jurang. Kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan, tim PPK Ormawa terdiri atas 13 anggota dan satu dosen pendamping yang berfokus di Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan oleh tim PPK Ormawa FIMA dimulai dari tahap mengidentifikasi masalah, tahap perencanaan dan persiapan, pelaksanaan program, hingga tahap monitoring dan evaluasi. Hasil dari program yang disusun oleh Tim PPK Ormawa FIMA dengan POKDARWIS adalah meningkatnya wisatawan yang datang berkunjung pada awal pembukaan sebanyak 19 orang menjadi 34 orang sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan ekonomi di Desa Jurang menjadi 25% melalui DEWI ASIA. Kami dari tim PPK Ormawa FIMA 2024 berharap agar tim PPK Ormawa di tahun selanjutnya agar dapat meneruskan dan mengembangkan DEWI ASIA.

**Kata kunci:** Pengembangan, DEWI ASIA, Ekonomi Masyarakat

## Abstract

PPK Ormawa FIMA aims to improve the economy of the people of Jurang Village through the development of DEWIASIA (Creation-Based and Nature Based Tourism Village) in collaboration with POKDARWIS to revive tourism in Jurang Village. The activity was carried out for 4 months, the Ormawa PPK team consisted of 13 members and one accompanying lecturer who focused on Jurang Village, Gebog District, Kudus Regency. The method used by the PPK Ormawa FIMA team starts from the stage of identifying problems, the planning and preparation stage, the implementation of the program, to the monitoring and evaluation stage. The result of the program prepared by the PPK Ormawa FIMA Team with POKDARWIS is the increase in tourists who came to visit at the beginning of the opening by 19 people to 34 people so that it can be concluded that there is an increase in the economy in Jurang Village to 25% through DEWI ASIA. We from the PPK Ormawa FIMA 2024 team hope that the PPK Ormawa team in the following year can continue and develop DEWI ASIA.

**Keywords:** Development, DEWI ASIA, Community Economy

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dan memiliki kekayaan ragam kebudayaan karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang membentang dari Sabang hingga Merauke. Sektor pariwisata dapat menjadi salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu Negara dan memiliki potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dimana objek wisata tersebut berada (Klau *et al.*, 2023). Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, diantaranya perusahaan obyek, daya tarik wisata, serta usaha-usaha

yang terkait dengan bidang tersebut (Salim and Gamawanto, 2021). Data Badan Pusat Statistika (BPS) menunjukkan bahwa tahun 2022 tercatat sebanyak 2.930 usaha objek data wisata (ODTW) komersial yang ada di Indonesia dan meningkat sebesar 14,32% dibanding tahun 2021, sedangkan jumlah usaha ODTW pada tahun 2022 hampir mendekati kondisi normal sebelum pandemi Covid-19, yakni sebesar 2.945 usaha ODTW di tahun 2019 (Basuki, Wulandari and Apresziyanti, 2023). Data wisata ialah desa yang mempunyai daya Tarik wisata yang khas dan keunikan baik pada kehidupan sosial budaya masyarakat maupun karakteristik lingkungan alam pedesaan yang mana dikemas dan dikelola secara alami dan menarik (Sutama, Dewi and Rahayu, 2023).

Salah satu implementasi dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan adalah dengan menghadirkan desa wisata sebagai salah satu alternatif wisata di sebuah wilayah (Anggraini and Marheni, 2023). Bidang ekonomi, ilmu sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial budaya, dan lingkungan semuanya sangat diuntungkan dari pengembangan desa wisata. Pada sektor sosial, desa wisata dapat menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat dan organisasi pemuda sebagai pemandu wisata sehingga memberi mereka sumber pendapatan yang dapat diandalkan, sedangkan di sektor ekonomi berguna untuk dapat mendongkrak ekonomi lokal dengan mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, di mana warga dapat membuat oleh-oleh dan berbagai kerajinan tangan dengan nilai jual yang tinggi (Soedarmadji and Wahid, 2021). Selain itu, wisatawan dapat menikmati berbagai pengalaman baru yang ada di desa wisata, termasuk menikmati keasrian desa yang disajikan dalam bentuk keindahan desa, kerajinan khas yang ada di desa wisata tersebut, makanan tradisional, dan tempat tinggal (Anggraini, 2021). Desa wisata ialah desa yang mempunyai daya tarik wisata yang khas dan keunikan baik pada kehidupan sosial budaya masyarakat maupun karakteristik lingkungan alam pedesaan yang mana dikemas dan dikelola secara alami dan menarik (Sarlina and Zainal, 2021). Kabupaten Kudus menjadi salah satu wilayah di daerah pantai utara (pantura) Jawa yang memiliki potensi sebagai destinasi wisata dan budaya. Terdapat 15 Desa di Kabupaten Kudus yang ditetapkan menjadi Desa Wisata, salah satunya adalah Desa Jurang.

Desa Jurang merupakan salah satu desa yang terdapat pada Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, memiliki luas wilayah 261.004 Ha. Desa Jurang memiliki wilayah administrasi yang terdiri atas 6 RW dengan total 26 RT. Desa Jurang terletak 8,9 KM dari pusat Kota Kudus atau dapat ditempuh dalam waktu 18 menit perjalanan menggunakan kendaraan pribadi. Selain itu, Desa Jurang terletak 7,6 KM dari Universitas Muria Kudus atau dapat ditempuh dalam waktu 15 menit. Desa Jurang memiliki jumlah penduduk 8314 jiwa dan DPT berjumlah 2600 jiwa. Wisata potensial yang terkenal di Desa Jurang adalah wisata kidangan. Wisata kidangan menjadi wisata alternatif keluarga yang sangat menarik dan edukatif di lingkup. Desa Jurang. Ketika datang ke Wisata Kidangan, kita tidak diungut biaya dan hanya perlu membayar uang parkir sebesar 2000 rupiah. Selain dapat melihat hewan kidang, wisatawan juga dapat memberi makan sayur kangkung yang dijual oleh pedagang di sekitar Wisata Kidangan.

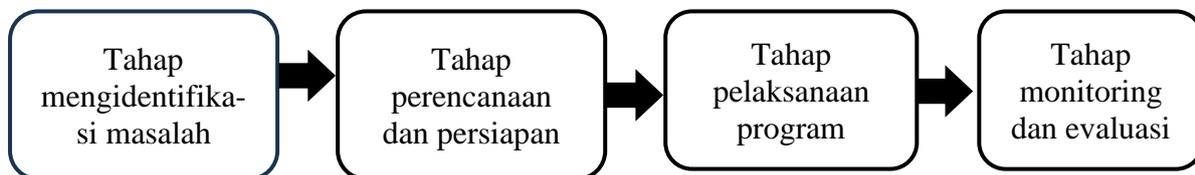
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2024 oleh tim PPK ORMAWA UKM FIMA Universitas Muria Kudus, ditemukan bahwa Desa Jurang juga memiliki potensi wisata kerajinan dan wisata alam. Wisata kerajinan tersebut berupa Boneka Lilit (Bolit) yang memanfaatkan limbah paper filter rokok, peci goni yang terbuat dari kain goni dan kerajinan batu berupa cobek, kerajinan sandal ukir, sedangkan wisata alam potensial yang berada di Desa Jurang berupa arung jeram River Tubing. Akan tetapi, semenjak pandemi COVID-19 wisata kerajinan dan

wisata alam di Desa Jurang tidak dapat berjalan secara optimal sampai saat ini yang mengakibatkan adanya penurunan omzet. Hal tersebut merupakan dampak dari peraturan pemerintah terkait pembatasan sosial skala besar. Kendala lain yang dihadapi oleh Desa Jurang pada wisata river tubing saat ini, yakni faktor alam berupa debit air yang dipengaruhi oleh curah hujan atau cuaca, serta tidak adanya toilet sebagai tempat bersih diri. Selain itu, kendala lain dari wisata kerajinan saat ini yakni masih kurang dikenali oleh kalangan masyarakat luas sehingga kerajinan tersebut hanya dibuat jika ada pesanan saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim PPK Ormawa FIMA menjalin kerja sama antara pemerintahan desa dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Jurang dengan judul Meningkatkan Ekonomi Desa Jurang Melalui Pengembangan DEWI ASIA. Melalui program ini, Tim PPK Ormawa FIMA membuat Paket Tour Wisata yang mengkolaborasikan antara kerajinan, UMKM, dan alam dari Desa Jurang bersama Pokdarwis. Melalui program PPK ORMAWA ini diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan terutama generasi milenial dan generasi Z untuk berkunjung ke Desa Jurang sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Tujuan utama dari program ini yakni untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui paket tour wisata edukasi dan alam yang melibatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), POKDARWIS, Karang Taruna, pengrajin dan pelaku UMKM.

## 2. METODE

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Forum Ilmiah Mahasiswa (UKM FIMA) Universitas Muria Kudus selama 4 bulan, mulai dari bulan Juni hingga Oktober 2024. PPK Ormawa FIMA terdiri atas 13 anggota dan satu dosen pendamping yang berfokus di Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Metode yang digunakan oleh tim, dimulai dari tahap mengidentifikasi masalah, perencanaan dan persiapan, pelaksanaan program, hingga tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap mengidentifikasi masalah, tim berkoordinasi dengan Kepala Desa Jurang serta Ketua POKDARWIS. Pada tahap ini ditemukan bahwa wisata alam dan kerajinan yang ada di Desa Jurang tidak berjalan optimal sejak COVID-19 melanda sehingga tim PPK Ormawa bersama POKDARWIS bekerjasama untuk menghidupkan kembali wisata yang ada di Desa Jurang

Tahap perencanaan dan persiapan, meliputi rencana program yang akan dilakukan untuk menghidupkan kembali pariwisata yang ada di Desa Jurang. Persiapan dilakukan mulai dari perizinan dengan Dinas PUPR, pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan, pembuatan website Pesona Desa Jurang, dan pembersihan lahan yang digunakan untuk galeri workshop, stand UMKM, pelatihan bolit, pembuatan spot foto, serta pembersihan sungai.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan program terdiri dari a) tim PPK Ormawa melakukan sosialisasi terhadap warga Desa Jurang, b) sosialisasi ibu-ibu PKK mulai dari

RT. 01 hingga RT 05 pada RW. 02, c) mengadakan pelatihan *digital marketing* dan foto produk selama dua hari pada tanggal 3 – 4 Agustus 2024 untuk UMKM yang ada di Desa Jurang. Selain itu, pada tahap ini juga tim PPK Ormawa mengundang dan bekerja sama dengan 16 siswa kelas IV SD 1 Jurang pada tanggal 21 Agustus 2024. Kegiatan yang dilakukan dimulai dari pelatihan Boneka Lilit (Bolit), lalu ke peternakan kambing, dan kegiatan yang terakhir adalah mewarnai pot serta menanam bibit cabai. Tim PPK Ormawa FIMA membuat galeri workshop untuk memamerkan kerajinan dan makanan khas Desa Jurang. Selain itu, Tim PPK Ormawa FIMA juga menyediakan spot foto yang dapat dimanfaatkan untuk wisatawan yang datang. Bagi wisatawan yang datang, dapat memilih tiga paket wisata yang sudah disediakan oleh Tim PPK Ormawa FIMA, yakni paket A, B, dan C. Wisatawan dapat datang mengunjungi DEWI ASIA karena telah dilakukan *launching* pada tanggal 10 Agustus 2024.

Tahap terakhir, tim PPK Ormawa melakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program di masyarakat agar target dalam indikator keberhasilan dapat tercapai, sedangkan pada tahap evaluasi dilakukan pada saat akhir program untuk mengetahui kelemahan dalam pelaksanaan program.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata kerajinan dan wisata alam di Desa Jurang semenjak COVID-19 tidak dapat berjalan secara optimal sampai saat ini yang mengakibatkan adanya penurunan omzet. Kami dari Tim PPK Ormawa FIMA Universitas Muria Kudus telah merancang beberapa program untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, diantaranya:

a. Terciptanya *Website* Pesona Desa Jurang

*Website* atau situs dapat juga diartikan bermacam-macam halaman yang menyajikan data tekstual, data gerak atau gambar, data animasi, suara, video, atau campuran lainnya, baik statis maupun dinamis, yang bersatu membentuk jaringan yang terhubung satu sama lain (Agustin *et al.*, 2021). Salah satu cara branding desa wisata adalah dengan memanfaatkan teknologi, yakni terdapat *website* desa karena dapat diakses secara *online*. Seiring perkembangan zaman, memasarkan dan memperkenalkan wisata memerlukan informasi digital (Sasongko *et al.*, 2023). Pemanfaatan *website* desa sebagai media branding akan menjangkau para wisatawan yang ingin mengetahui potensi desa yang belum diketahui oleh banyak orang (Wardani *et al.*, 2023). Maka dari hal tersebut, kami berinovasi dalam menciptakan *Website* Pesona Desa Jurang yang dapat digunakan untuk mengenalkan produk khas dari Desa Jurang. Selain itu, kami mempermudah wisatawan untuk memesan tiket melalui *website* Pesona Desa Jurang.



Gambar 2. Tampilan Awal *Website* Pesona Desa Jurang



Gambar 3. Fitur Paket Wisata yang Ada di Website Pesona Desa Jurang

Website Pesona Desa Jurang dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan masyarakat melalui domain [www.pesonadesajurang.com](http://www.pesonadesajurang.com). Kami Tim PPK Ormawa FIMA berharap melalui Website Pesona Desa Jurang dapat menjadi wadah promosi untuk DEWI ASIA dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas sehingga wisatawan mengetahui dan tertarik datang untuk berwisata. Selain itu, agar masyarakat luas lebih tahu mengenai Desa Jurang karena di dalam Desa Jurang terdapat berbagai macam UMKM serta keindahan alamnya.

b. Paket Tur Wisata (*Tour De Jurang*)

*Tour De Jurang* bertugas untuk membantu Pokdarwis untuk memperkenalkan kepada masyarakat dan mengajak untuk menjadi tour guide serta membantu pada saat jalannya wisata. Peran tambahan *tour guide* adalah menjelaskan seluruh sektor wisata yang ada dengan cara yang menarik (Alfianto, 2023). Pokdarwis dan Karang Taruna yang menjadi pengelola destinasi wisata. Untuk itu, kami juga memiliki program pemberdayaan yang akan digunakan untuk memberdayakan warga Desa Jurang. Pada program ini, Tim PPK Ormawa juga memberikan inovasi berupa Paket Tur, yang terdiri atas Paket A, Paket B, dan Paket C.



Gambar 4. Brosur DEWI ASIA Tampak Depan



Gambar 5. Brosur DEWI ASIA Tampak Belakang

Pada paket A, dengan membayar sebesar Rp. 40.000 wisatawan dapat mengunjungi workshop yang berupa pelatihan pembuatan boneka lilit yang nantinya hasil dari tiap wisatawan dapat dibawa pulang, selanjutnya wisatawan juga dapat menaiki wahana mini river tubing dengan panjang rute 300 meter. Selain itu, pengunjung juga mendapatkan 1 susu kambing dan foto dokumentasi secara gratis.

Harga untuk paket B1 adalah Rp. 55.000. Perbedaan antara paket A1 dengan B1 terletak pada kunjungan ke ternak kambing. Pada paket B, wisatawan diajak ke ternak kambing, di sana wisatawan dapat memberi makan kambing serta melihat proses pemerahan susu.

Paket yang terakhir adalah paket C dengan harga Rp. 65.000, wisatawan mendapat fasilitas lengkap. Mulai dari workshop pelatihan pembuatan boneka lilit, mengunjungi peternakan kambing, edukasi budidaya buah naga, mendapatkan 1 susu kambing, kerajinan goni, dan *free* dokumentasi, serta yang pasti dapat menikmati mini river tubing DEWI ASIA.



**Gambar 6. Kunjungan Anak-Anak ke DEWI ASIA**

Pada tanggal 21 Agustus 2024 terdapat kunjungan dari siswa kelas IV SD 1 Jurang. Anak-anak didampingi oleh Pokdarwis serta tim PPK Ormawa FIMA. Kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak dimulai dari *ice breaking*, pelatihan pembuatan Bolit, lalu menuju peternakan kambing, dan yang terakhir melakukan kegiatan mewarnai pot serta menanam pohon cabai.

**Tabel 1. Data Pengunjung DEWI ASIA**

Minggu Ke-	Pengunjung Pembelian Paket Tur		Jumlah Pengunjung Paket Tur DEWI ASIA tiap Minggu	Jumlah Pengunjung Tanpa Pembelian Paket Tur Tiap Minggu	Total Pembelian Paket
	Hari Sabtu	Hari Minggu			
Minggu ke-1	-	12 orang	12 orang	7 orang	Rp. 480.000

Minggu ke-2	12 orang	13 orang	25 orang	11 orang	Rp. 1.195.000
Minggu ke-3	15 orang	12 orang	25 orang	10 orang	Rp. 1.260.000
Minggu ke-4	11 orang	13 orang	24 orang	10 orang	Rp. 1.125.000

Pada tabel 1, menunjukkan bahwa pengunjung datang pada hari minggu di minggu ke-1. Jumlah pengunjung minggu ke-2 dan ke-3 sebesar 25 orang. Akan tetapi, total pembelian paket yang didapat pada minggu ke-2 sebanyak Rp. 1.195.000 dan meningkat pada minggu ke-3 menjadi Rp. 1.260.000. Namun, pada minggu ke-4, jumlah pengunjung mengalami penurunan menjadi 24 orang dan total pembelian paket juga mengalami penurunan menjadi Rp. 1.125.000.



**Gambar 7. Grafik Jumlah Pengunjung Tiap Minggu**

Pada gambar 7, wisatawan yang membeli paket tur DEWI ASIA cenderung naik dengan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat mulai dari soft opening yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2023, wisatawan yang berkunjung sebanyak 12 orang, lalu pada minggu berikutnya, meningkat sebanyak 13 orang sedangkan minggu ke-3 pengunjung yang membeli paket tur sama seperti minggu ke-2. Akan tetapi, pengunjung yang membeli paket pada minggu ke-4 menurun menjadi 24 orang

Terdapat wisatawan yang datang ke DEWI ASIA dan hanya membeli UMKM yang tersedia. Pada grafik terlihat bahwa terdapat 7 orang yang datang pada minggu pertama tanpa membeli Paket Tur. Selanjutnya terjadi kenaikan sebanyak 4 orang yang mengunjungi DEWI ASIA. Namun, minggu ke-4 mengalami penurunan jumlah pengunjung tanpa membeli paket tur menjadi 10 orang. Minggu selanjutnya, jumlah pengunjung yang datang ke Desa Jurang sama dengan minggu sebelumnya.

c. **BERKAWAN (Pemberdayaan Edukasi Warga Jurang)**

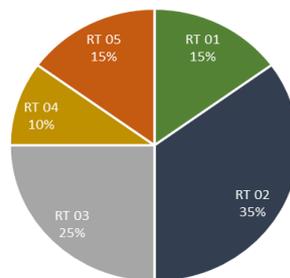
BERKAWAN merupakan program pemberdayaan yang tim PPK Ormawa FIMA lakukan. Di dalam program ini, kami melakukan sosialisasi terhadap ibu-ibu PKK RT. 01 hingga RT 05 yang terdapat di RW.05.



Gambar 8. Sosialisasi Ibu-Ibu PKK

Pada gambar 8, Tim PPK Ormawa melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK RT. 05 pada tanggal 19 Juli 2024. Sosialisasi bertujuan untuk mengetahui dan menyaring UMKM yang dapat dimasukkan ke paket wisata atau tidak. Dengan adanya sosialisasi kepada ibu-ibu PKK, Tim PPK Ormawa FIMA mendapat 20 UMKM yang ada di Desa Jurang, berikut grafik UMKM yang ada di RW. 02.

Persentase UMKM RW 02



Gambar 9. Persentase UMKM RW. 02 Desa Jurang

Berdasarkan gambar 9, menunjukkan bahwa presentase UMKM terbesar terdapat pada RT. 02 sebesar 35%. Adapun UMKM yang dapat masuk ke paket wisata, yakni Kerajinan Bolit, Produk Peci Goni, serta susu kambing.

Setiap UMKM mendapatkan keuntungan ketika ada pengunjung yang datang, meskipun wisatawan tidak membeli makanan UMKM. Berikut data pendapatan UMKM setiap minggu.



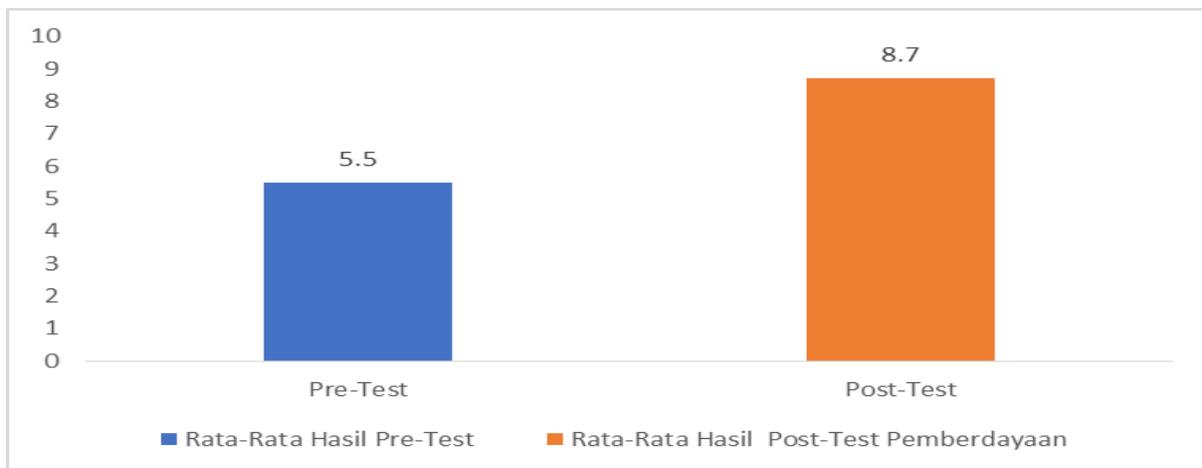
Gambar 10. Pelatihan Digital Marketing



Gambar 11. Pelatihan Digital Marketing

Selanjutnya, Tim PPK Ormawa melaksanakan pelatihan digital marketing dan foto produk dengan sasaran UMKM yang ada di Desa Jurang. Pelatihan Foto Produk dilaksanakan tanggal 3 Agustus 2024. Pada awal pelatihan foto produk, anggota dari Tim PPK Ormawa FIMA memberikan penjelasan singkat mengenai *backdrop* yang digunakan, *angle* yang tepat ketika memotret, lalu pengaturan pencahayaan yang baik pada saat melakukan foto produk. Selanjutnya, Tim PPK Ormawa mengajak seluruh UMKM untuk mempraktekkan bagaimana cara memotret produk agar terlihat menarik. Pelatihan digital marketing dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2024 dengan memberikan materi pentingnya branding suatu produk serta cara pemasaran produk melalui TikTok Shop. Pada akhir sesi, pelaku usaha terutama usaha mikro kecil menengah (UMKM) didampingi Tim PPK Ormawa untuk membuat akun agar dapat memasarkan dan mempromosikan produk melalui media sosial. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat mengembangkan dan mengoptimalkan usaha terutama UMKM khususnya untuk mempromosikan usaha-usahanya (Thaha, Hatidja and Hasniati, 2021).

Selain itu, Tim PPK Ormawa FIMA juga melakukan pemberdayaan tour guide dengan hal sasaran POKDARWIS dan Karang Taruna sebagai pengelola destinasi wisata DEWI ASIA. Berikut hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberdayaan dilaksanakan.

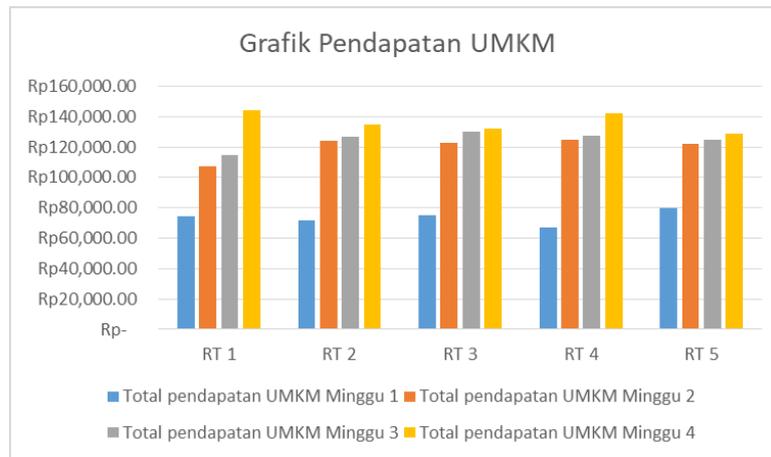


Gambar 12. Rata-Rata Hasil Pre-Test dan Post-Test Pemberdayaan Pengelola Wisata

Data *pre-test* dan *post-test* pada gambar 12, didapat melalui pengisian kuesioner *Google form*. Adapun hasil data *pre-test* menunjukkan rata-rata 5.5 dan hasil rata-rata *post-test* adalah 8.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan sebesar 22.5%. Selanjutnya, di bawah ini merupakan grafik pendapatan UMKM setiap minggu.

**Tabel 2. Total Pendapatan UMKM**

RT	Total pendapatan UMKM			
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
RT 1	Rp 74,500.00	Rp 107,000.00	Rp 115,000.00	Rp 144,000.00
RT 2	Rp 72,000.00	Rp 124,000.00	Rp 127,000.00	Rp 134,500.00
RT 3	Rp 75,000.00	Rp 123,000.00	Rp 130,000.00	Rp 132,000.00
RT 4	Rp 67,000.00	Rp 125,000.00	Rp 127,500.00	Rp 142,500.00
RT 5	Rp 80,000.00	Rp 122,000.00	Rp 124,500.00	Rp 128,500.00



**Gambar 13. Grafik Pendapatan UMKM Tiap Minggu**

Berdasarkan gambar 143 pendapatan UMK yang bergabung dengan DEWI ASIA mengalami kenaikan signifikan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan, terjadi kenaikan ekonomi masyarakat Desa Jurang melalui inovasi yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa. Kenaikan ekonomi dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke DEWI ASIA sehingga warga Desa Jurang mendapatkan pendapatan rata-rata Rp. 113.750 atau terjadi peningkatan ekonomi di Desa Jurang menjadi 25% melalui DEWI ASIA. Kami dari tim PPK Ormawa FIMA 2024 berharap agar tim PPK Ormawa di tahun selanjutnya agar dapat meneruskan dan mengembangkan DEWI ASIA.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W. *et al.* (2021) 'Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu', *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), pp. 8–17. Available at: <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.132>.
- Alfianto, A. (2023) 'Pelatihan Public Speaking Menuju Tour Guide Profesional Bagi Pelaku Pariwisata Kampung Adat Segunung Jombang', *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 03(05), pp. 13–20.
- Anggraini, R. (2021) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Community Based Tourism Desa

- Wisata Sembulang Pulau Galang Kota Batam’, *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 13(1), pp. 60–68. Available at: <https://doi.org/10.24036/jpk/vol13-iss01/879>.
- Anggraini, R. and Marheni, D.K. (2023) ‘Strategi Pengembangan Potensi Wisata sebagai Upaya Peningkatan Eksistensi Ekowisata dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Desa Wisata Kampung Terih’, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), pp. 1040–1051. Available at: <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3277>.
- Basuki, R., Wulandari, V.C. and Apresziyanti, D. (2023) *Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia.
- Klau, W.W. *et al.* (2023) ‘Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan: Studi pada Objek Wisata Fulan Fehan (Tourism Development Strategy in an Effort to Increasing Tourist Visits : Study on Fulan Fehan Tourism Objects)’, *Jurnal Studi Perhotelan dan Pariwisata*, 1(2), pp. 53–61. Available at: <https://doi.org/10.35912/jspp.v1i2.2214>.
- Salim, A. and Gamawanto, R.R.A. (2021) ‘Pembuatan Aplikasi Pemandu Pariwisata Berbasis Mobile Bagi Masyarakat Jawa Barat’, *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, 8(2), pp. 261–281.
- Sarlina and Zainal (2021) ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Di Desa Namu Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan’, *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi*, 5(2), pp. 170–179. Available at: <https://doi.org/10.33772/kabanti.v5i2.1214>.
- Sasongko, D. *et al.* (2023) ‘Pemetaan Potensi Wilayah Desa Rejosari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Sebagai Desa Wisata’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 127–136. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i2.600>.
- Soedarmadji, W. and Wahid, A. (2021) ‘Pendampingan Pengembangan Wisata Desa Blarang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 72–78. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.212>.
- Sutama, I.K.G., Dewi, N.D.U. and Rahayu, L.R. (2023) ‘Pengembangan Pariwisata dengan Community Based Tourism di Desa Wisata Penatih Denpasar’, *Jurnal Studi Perhotelan dan Pariwisata*, 2(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.35912/jspp.v2i1.2260>.
- Thaha, S., Hatidja, S. and Hasniati (2021) ‘Pelatihan Digital Marketing untuk meningkatkan Penjualan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 133–139. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.208>.
- Wardani, K.D.K.A. *et al.* (2023) ‘Pengembangan Kapabilitas Web Desa Apuan Sebagai Wadah Promosi Wisata Desa Apuan’, *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 79–84. Available at: <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/1973%0Ahttps://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/download/1973/711>.